



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 2334-2343
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



Optimalisasi Keterampilan Menulis dan Analisis Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Melalui Program *Journal Club*

Febriansyah¹, Muh. Arif Afandi²

^{1,2} Universitas Halu Oleo, Indonesia

Email : febriansyah@uho.ac.id¹; arifafandi@uho.ac.id²

Abstrak

Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Halu Oleo menghadapi tantangan dalam mengembangkan literasi akademik dalam menulis makalah ilmiah berkualitas tinggi. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa melalui Klub Jurnal (JC) berbasis Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa. Program ini melibatkan 20 mahasiswa dari semester ketiga dan kelima dalam tiga sesi tatap muka, termasuk ulasan jurnal ilmiah, diskusi fenomena sosial terkini, dan lokakarya penulisan esai ilmiah. Evaluasi program menunjukkan bahwa 93% peserta merasa puas, dengan skor rata-rata 4,70/5, dan bahwa mereka meningkatkan keterampilan penulisan esai ilmiah terstruktur mereka, dengan rata-rata 4 referensi per esai. Program ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 4 tentang pendidikan berkualitas, khususnya target 4.4 dan 4.6 mengenai peningkatan keterampilan penelitian dan literasi. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut termasuk melembagakan program ini sebagai kegiatan ekstrakurikuler dengan jam kredit untuk mendukung dampak penuh dan luasnya..

Kata Kunci: Ilmu Komunikasi, Jurnal Club, Literasi Akademik, Makalah Ilmiah, SDGs 4.

Optimizing Communication Science Students' Scientific Writing and Analysis Skills Through the Journal Club Program

Abstract

Communication Science students at the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) at Halu Oleo University face challenges in developing academic literacy in writing high-quality scientific papers. This community service program aims to improve students' scientific writing skills through a Student-Centered Learning-based Journal Club (JC). The program involved 20 students from their third and fifth semesters in three face-to-face sessions, including scientific journal reviews, discussions of current social phenomena, and a scientific essay-writing workshop. Evaluation of the program showed that 93% of participants were satisfied, with an average score of 4.70/5, and that they improved their structured scientific essay writing skills, with an average of 4 references per essay. This program contributes to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 4 on quality education, particularly targets 4.4 and 4.6 concerning improved research and literacy skills. Recommendations for further development include institutionalizing the program as a co-curricular activity with credit hours to support its full and broad impact.

Keywords: Communication Science, Journal Club, Academic Literacy, Scientific Papers, SDGs 4.

PENDAHULUAN

Di banyak perguruan tinggi, terutama pada program studi Ilmu Komunikasi, keterampilan menulis karya ilmiah masih menjadi tantangan besar bagi mahasiswa. Kemampuan menulis ilmiah ini bukan hanya merupakan prasyarat kelulusan, tetapi juga sebuah indikator fundamental dari literasi informasi dan kedalaman berpikir analitis yang akan membentuk karir akademik dan profesional mahasiswa di masa depan. Namun, realitas empiris di berbagai institusi pendidikan tinggi menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara tuntutan akademik dan kompetensi dasar yang dimiliki mahasiswa dalam mengonstruksi karya ilmiah yang berkualitas (Mirizon et al., 2023; Yulandari et al., 2024).

Observasi yang dilakukan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Halu Oleo (UHO) menunjukkan fenomena yang mengkhawatirkan terkait rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap esensi dan struktur karya ilmiah. Meskipun diberi tugas membaca jurnal, banyak mahasiswa yang belum mengenal karya ilmiah secara menyeluruh dan kesulitan dalam membedakan jurnal ilmiah yang utuh dengan ringkasan atau resume. Lebih problematik lagi, mahasiswa mengalami kesulitan dalam merumuskan topik penelitian yang spesifik sesuai dengan body of knowledge Ilmu Komunikasi, sehingga seringkali penelitian mereka terjebak dalam kajian disiplin ilmu lain seperti Sosiologi atau Antropologi (Masnun et al., 2025; Putera & Hanafi, 2023).

Beberapa penelitian menegaskan bahwa rendahnya kualitas karya ilmiah mahasiswa berkorelasi langsung dengan rendahnya keterampilan literasi informasi. Sebagian besar mahasiswa kesulitan mengevaluasi dan menggunakan informasi ilmiah yang relevan secara efektif, sehingga produktivitas penelitian akademik menjadi rendah (Mawarrani et al., 2023). Selain itu, Rahmiati (2014) juga mengidentifikasi bahwa minimnya kebiasaan membaca dan kurangnya waktu yang disediakan untuk pembelajaran menulis karya ilmiah yang kompleks, seperti struktur abstrak, tinjauan pustaka, metodologi, dan pembahasan, membuat mahasiswa tidak terbiasa dengan penulisan ilmiah. Sebuah studi dari beberapa peneliti, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kelompok sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi, yang esensial dalam pengembangan karya ilmiah yang berkualitas (Akhbar et al., 2024; Masnun et al., 2025; Nainggolan et al., 2024).

Literasi akademik menjadi masalah yang lebih mendalam karena mahasiswa sering tidak memahami bagaimana mengakses jurnal ilmiah yang bereputasi dan mengevaluasi kredibilitas sumber yang digunakan. Ditambah dengan minimnya keterlibatan dalam diskusi ilmiah yang kolaboratif, proses belajar menjadi terhambat. Padahal, kolaborasi antar mahasiswa sangat penting dalam membangun pemahaman mendalam terhadap karya ilmiah. Kolaborasi ini juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan ide-ide inovatif dalam penelitian mereka (Pradana et al., 2025; Sari, 2025).

Selain itu, mahasiswa sering kali tidak melihat relevansi langsung antara teori yang mereka pelajari dengan fenomena sosial yang terjadi di sekitar mereka. Banyak yang memandang karya ilmiah sebagai teori yang abstrak dan tidak berguna dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk menghubungkan teori akademis dengan aplikasi praktis dalam konteks sosial-budaya yang dinamis. Kontekstualisasi ini akan memotivasi mahasiswa untuk melihat karya ilmiah bukan hanya sebagai persyaratan akademik, tetapi sebagai alat untuk menganalisis dan memahami fenomena sosial yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti media sosial, budaya populer, dan fenomena aktivisme digital yang mereka alami secara langsung (Hidayat & Sassi, 2025; Jaya, 2025).

Menghadapi permasalahan tersebut, pengabdian ini menawarkan solusi berupa implementasi program Journal Club (JC) yang berbasis pada pendekatan Student Centered Learning. Program ini dirancang untuk mengoptimalkan kelompok belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UHO, dengan melibatkan mahasiswa dalam aktivitas seperti bedah jurnal, diskusi fenomena sosial kontemporer (seperti K-Pop, aktivisme digital), serta workshop penulisan esai ilmiah. Melalui JC, mahasiswa tidak hanya dilatih untuk meningkatkan

keterampilan membaca dan menulis karya ilmiah, tetapi juga diberi kesempatan untuk membangun budaya diskusi yang kolaboratif dan kritis (Abdillah, 2021; Arwih et al., 2024).

Tujuan utama pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi di FISIP UHO, dengan fokus pada pemahaman struktur dan substansi karya ilmiah yang sesuai dengan disiplin ilmu komunikasi. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk membangun budaya diskusi ilmiah yang lebih kolaboratif, serta melatih keterampilan praktis menulis esai ilmiah sebagai langkah awal menuju penyusunan skripsi. Diharapkan bahwa dengan adanya program ini, mahasiswa dapat lebih memahami relevansi karya ilmiah dalam kehidupan mereka dan menjadi lebih siap untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas tinggi di masa depan (Riyadi et al., 2025).

Melalui pendekatan yang sistematis dan kolaboratif, pengabdian ini juga berkontribusi pada pencapaian tujuan Sustainable Development Goal (SDG) 4, khususnya pada target 4.4 dan 4.6 yang berfokus pada peningkatan keterampilan penelitian dan literasi akademik. Program ini akan membantu mahasiswa untuk tidak hanya meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka, tetapi juga memperkaya kemampuan mereka dalam berpikir kritis, yang sangat penting bagi pengembangan diri mereka sebagai individu yang berpengetahuan dan siap menghadapi tantangan profesional (Irwansyah, 2025; Razilu et al., 2025).

METODE

Pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) yang digunakan dalam pengabdian ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui Journal Club (JC). Pendekatan ini memfasilitasi mahasiswa untuk tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat dalam diskusi, analisis, dan penyusunan karya ilmiah secara kritis dan kolaboratif. Sejalan dengan prinsip Student Centered Learning, PLA memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan akademik melalui keterlibatan aktif dalam konteks sosial budaya yang relevan, yang mendukung pengembangan pemikiran kritis dan kolaboratif (Hastuti, 2024; Rohimat et al., 2024).

Pembelajaran berbasis partisipatif ini juga meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan literasi akademik melalui pengalaman kolektif dan bimbingan dari sesama anggota kelompok (Ernita et al., 2024). Dalam konteks Journal Club, kelebihan PLA termasuk menciptakan lingkungan yang mendorong pertukaran ide, memperkuat keterampilan komunikasi, serta merangsang pengembangan pemikiran kritis yang dibutuhkan dalam penulisan akademik (Adeyemi et al., 2025). Hasil dari proses ini diharapkan bukan hanya karya ilmiah yang berkualitas, tetapi juga kesiapan mahasiswa untuk berkontribusi dalam diskusi akademik di masa depan (Hastuti, 2024; Rohimat et al., 2024).

Mitra dalam pengabdian ini adalah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Halu Oleo, khususnya mahasiswa semester 3 dan semester 5. Jumlah partisipan yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebanyak 20 mahasiswa, yang terbagi dalam kelompok belajar Journal Club (JC). Para mahasiswa ini dipilih berdasarkan kriteria minat akademik dan potensi penelitian, yang telah dikonsultasikan dengan Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi. Para peserta terdiri dari 10 mahasiswa perempuan dan 10 mahasiswa laki-laki, yang mencerminkan keberagaman dalam kelompok belajar yang akan mendukung proses diskusi kolaboratif.

Pelaksanaan pengabdian ini terbagi dalam tiga tahap utama, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah rinciannya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan adalah koordinasi dengan Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi untuk mengidentifikasi mahasiswa yang akan menjadi peserta program JC. Setelah itu, sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat program kepada mahasiswa. Sosialisasi ini menggunakan poster digital dan grup WhatsApp yang dapat menjangkau seluruh mahasiswa dengan cepat dan

efektif. Langkah selanjutnya adalah penyebaran poster pendaftaran yang memuat informasi mengenai kegiatan JC dan cara pendaftaran.



Gambar 1. Tahap Persiapan Pengabdian

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program JC terdiri dari tiga jenis kegiatan utama yang dilaksanakan secara tatap muka (3 sesi) dan hybrid (melalui platform Zoom untuk mahasiswa yang tidak dapat hadir langsung):

a) Sesi 1: Bedah Jurnal Ilmiah

Pada sesi pertama, mahasiswa diberikan jurnal ilmiah yang relevan dengan mata kuliah atau isu-isu terkini dalam ilmu komunikasi, seperti media framing, studi budaya populer, dan lainnya. Mahasiswa diharapkan untuk membaca jurnal tersebut dan membuat ringkasan singkat. Sesi ini akan diakhiri dengan diskusi kelompok tentang tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan bagaimana teori yang dibahas diterapkan dalam penelitian.

b) Sesi 2: Focus Group Discussion (FGD) Fenomena Aktual.

Pada sesi ini, mahasiswa akan menganalisis fenomena sosial terkini, seperti aktivisme digital dan fenomena budaya K-Pop. Diskusi dilakukan dengan menggunakan teori komunikasi yang telah dibahas pada sesi sebelumnya. Mahasiswa didorong untuk mengkritisi dan menghubungkan teori dengan fenomena nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti media sosial dan pergerakan sosial.

c) Sesi 3: Workshop Penulisan Esai Ilmiah

Pada sesi ini, mahasiswa diberikan panduan tentang bagaimana menulis esai ilmiah, mulai dari perumusan masalah hingga penulisan referensi. Mahasiswa juga diminta untuk menulis esai singkat yang menggabungkan teori komunikasi dengan fenomena yang telah mereka analisis sebelumnya. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Journal Club (JC)

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan program, evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, termasuk survei kepuasan peserta menggunakan skala Likert, penilaian terhadap esai ilmiah, dan diskusi reflektif untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh mahasiswa serta pencapaian yang dirasakan oleh mereka. Umpan balik ini akan digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan program di masa depan. Keberhasilan program ini akan diukur melalui tiga dimensi:

- a) Kognitif (Pemahaman). Indikator keberhasilan diukur dengan kemampuan mahasiswa untuk merumuskan argumen, menggunakan referensi yang tepat, dan mengorganisasi tulisan ilmiah dengan benar. Penilaian dilakukan dengan rubrik esai yang mengukur aspek struktur, referensi, dan pengembangan ide.
- b) Afektif (Sikap). Penilaian terhadap peningkatan minat riset dan perubahan persepsi mahasiswa mengenai pentingnya karya ilmiah diukur melalui survei kepuasan pasca-kegiatan. Survei ini akan mengidentifikasi perubahan sikap mahasiswa terhadap pentingnya karya ilmiah dalam konteks akademik dan sosial.
- c) Psikomotorik (Keterampilan). Partisipasi mahasiswa dalam diskusi dan kolaborasi juga merupakan indikator keberhasilan. Mahasiswa akan dinilai berdasarkan observasi langsung dan feedback form yang mengukur sejauh mana mereka terlibat dalam diskusi dan keberanian mereka untuk menyampaikan pendapat kritis.

Selama pelaksanaan, tim pengabdian melakukan monitoring untuk memastikan program berjalan sesuai rencana. Hasil evaluasi akhir akan digunakan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan literasi akademik dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program ini di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Journal Club (JC) untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Halu Oleo (UHO) dilaksanakan selama tiga bulan, dari bulan September hingga November 2024, dengan tujuan untuk meningkatkan literasi akademik dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Program ini diikuti oleh 20 mahasiswa aktif dari semester 3 dan semester 5 yang terbagi dalam kelompok diskusi yang terstruktur.

a) Sesi 1: Bedah Jurnal Ilmiah

Pada sesi pertama, mahasiswa diberikan jurnal ilmiah terkait fenomena komunikasi dan media populer. Seluruh peserta aktif dalam diskusi dan mampu mengidentifikasi konsep-konsep utama yang ada dalam jurnal, seperti struktur IMRaD (Introduction, Methods, Results, Discussion). Berdasarkan hasil diskusi, 90% peserta menunjukkan pemahaman yang baik tentang jurnal ilmiah, dengan 18 dari 20 mahasiswa berhasil

mengidentifikasi dengan tepat tujuan penelitian dan metode yang digunakan dalam jurnal yang dibahas.

b) Sesi 2: Focus Group Discussion (FGD) Fenomena Aktual

Sesi ini difokuskan pada analisis fenomena sosial terkini, seperti aktivisme digital dan fenomena budaya K-Pop yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengkritisi fenomena ini menggunakan teori komunikasi yang telah mereka pelajari. Hasilnya, 95% peserta aktif berargumen dan mampu mengaitkan teori komunikasi, khususnya teori public sphere dari Habermas, dengan fenomena aktivisme digital yang terjadi di media sosial. Sebagai contoh, 85% peserta dapat menghubungkan teori ini dengan konten-konten yang beredar di platform seperti Instagram dan TikTok, menunjukkan pemahaman yang dalam dan aplikasi yang relevan terhadap teori komunikasi.

c) Sesi 3: Workshop Penulisan Esai Ilmiah

Pada sesi terakhir, mahasiswa dilatih untuk menulis esai ilmiah, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan referensi, hingga penulisan referensi yang sesuai dengan format akademik. Tugas yang diberikan kepada mahasiswa adalah menulis esai reflektif yang menggabungkan teori komunikasi dengan fenomena yang telah mereka analisis sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% esai yang dikumpulkan memiliki struktur yang jelas, dengan rata-rata 4 referensi per esai, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.



Gambar 3. Penulisan Esai Ilmiah

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, termasuk survei kepuasan peserta, penilaian esai ilmiah, dan diskusi reflektif setelah program selesai. Berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif melalui Google Form yang diisi oleh semua peserta, berikut adalah indikator keberhasilan program:

1. Pemahaman Struktur Jurnal

Skor rata-rata untuk pemahaman struktur jurnal adalah 4.65, dengan 95% peserta memberikan penilaian positif (skor 4-5). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami dengan baik bagaimana struktur jurnal ilmiah bekerja, yang sebelumnya menjadi salah satu kendala utama mahasiswa.

2. Relevansi Topik (K-Pop/Demo)

Topik yang diangkat dalam diskusi, seperti K-Pop dan aktivisme digital, mendapat skor rata-rata 4.85, dengan 100% peserta menyatakan bahwa topik ini sangat relevan dan membantu mereka menghubungkan teori komunikasi dengan fenomena sosial yang mereka alami.

3. Efektivitas Diskusi FGD

Diskusi kelompok, yang memungkinkan mahasiswa untuk berbagi pemikiran dan berdiskusi secara kritis, mendapatkan skor 4.70 dengan 90% peserta menganggap diskusi ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas.

4. Keterampilan Workshop Esai

Skor untuk keterampilan menulis esai ilmiah adalah 4.40, dengan 85% esai yang dikumpulkan memenuhi kriteria yang ditetapkan, termasuk penggunaan referensi yang tepat dan pemahaman yang mendalam terhadap topik yang dibahas.

Untuk memastikan objektivitas penilaian, keberhasilan program diukur menggunakan tiga dimensi evaluasi yang dirinci dalam Tabel 2. Dimensi pertama adalah Kognitif, yang menilai pemahaman peserta terhadap sistematika tulisan dan kemampuan merumuskan argumen melalui evaluasi rubrik esai ilmiah,. Dimensi kedua, Afektif, difokuskan pada pengukuran perubahan minat riset dan persepsi mahasiswa terhadap urgensi karya ilmiah yang dijangkau melalui survei kepuasan pasca-kegiatan.

Terakhir, dimensi Psikomotorik digunakan untuk mengukur keterampilan praktis mahasiswa dalam berkolaborasi dan keberanian berargumen selama sesi diskusi. Aspek ini dinilai melalui observasi langsung fasilitator dan formulir umpan balik (feedback form). Penggunaan ketiga instrumen ini memungkinkan tim pengabdian untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai dampak program, tidak hanya dari segi hasil tulisan, tetapi juga perubahan sikap dan perilaku akademik peserta. Untuk evaluasi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Program Journal Club (JC)

No	Indikator Evaluasi	Skor Rata-rata (Skala 5.00)	Persentase Respon Positif	Kategori Capaian
1	Pemahaman Struktur Jurnal Ilmiah	4.65	95%	Sangat Baik
2	Relevansi Topik (K-Pop & Aktivisme Digital)	4.85	100%	Sangat Tinggi
3	Efektivitas Diskusi Kelompok (FGD)	4.70	90%	Sangat Efektif
4	Keterampilan Workshop Penulisan Esai	4.40	85%	Baik

Sumber: Data primer diolah (2024)

Program Journal Club (JC) ini berhasil meningkatkan literasi akademik mahasiswa dalam beberapa aspek utama. Melalui bedah jurnal ilmiah, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai struktur dan format jurnal ilmiah, tetapi juga diajak untuk memahami cara penelitian ilmiah dilakukan dan bagaimana hasilnya dapat diaplikasikan dalam praktik. Diskusi berbasis jurnal ilmiah ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi dan menganalisis informasi ilmiah dengan lebih kritis, sebagaimana ditemukan dalam penelitian (Manu, 2023). Selain itu, workshop penulisan esai ilmiah memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis mahasiswa, mengajarkan mereka bagaimana menulis esai dengan struktur yang baik dan pentingnya penggunaan referensi yang tepat. Temuan ini mendukung penelitian (Driscoll, 2011), yang menunjukkan

bahwa workshop penulisan dapat meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, terutama dalam hal pengorganisasian ide dan penggunaan referensi yang benar.

Lebih lanjut, diskusi mengenai fenomena aktual seperti aktivisme digital dan budaya populer seperti K-Pop sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan analisis mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan teori komunikasi, tetapi juga menunjukkan bagaimana teori tersebut diaplikasikan dalam konteks sosial yang mereka alami sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan (Lestari, 2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis diskusi kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan membantu mereka memahami relevansi teori dalam kehidupan nyata. Secara keseluruhan, program ini menciptakan lingkungan yang lebih interaktif dan kolaboratif melalui pendekatan student-centered learning dalam JC, yang mendukung pengembangan keterampilan akademik mahasiswa secara lebih efektif dan sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif (Inprasitha, 2023).

Berikut adalah tabel yang merinci dimensi yang diukur, indikator keberhasilan yang sesuai, dan alat ukur yang digunakan untuk masing-masing dimensi tersebut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi indikator keberhasilan Journal Club (JC)

Dimensi	Indikator Keberhasilan	Alat Ukur
Kognitif (Pemahaman)	Kemampuan merumuskan argumen, menggunakan referensi, sistematika tulisan	Evaluasi esai
Afektif (Sikap)	Peningkatan minat riset, perubahan persepsi karya ilmiah	Survei kepuasan
Psikomotorik (Keterampilan)	Partisipasi diskusi, kolaborasi, keberanian berargumen	Observasi langsung + feedback form

Dengan tabel alat ukur ini, dapat dengan jelas menggambarkan hasil dan pembahasan program Journal Club (JC) serta cara evaluasi dilakukan. Ini memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan rinci tentang dampak program terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi di FISIP UHO.

SIMPULAN

Program Journal Club (JC) yang dilaksanakan di Universitas Halu Oleo (UHO) berhasil meningkatkan literasi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP, terutama dalam pemahaman struktur jurnal ilmiah, keterampilan menulis esai ilmiah, dan kemampuan analisis terhadap fenomena sosial terkini. Evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang baik tentang struktur jurnal ilmiah, dengan 95% peserta memberikan penilaian positif. Diskusi tentang topik seperti K-Pop dan aktivisme digital mendapatkan respon positif 100%, dan workshop penulisan esai ilmiah juga menunjukkan hasil yang memuaskan dengan 85% esai memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa melalui pendekatan berbasis kelompok dan diskusi kritis. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar program ini diinstitusionalisasikan sebagai kegiatan kokurikuler yang dapat diakui dengan SKS agar dapat dijalankan secara berkelanjutan. Selain itu, perluasan topik diskusi dan penyediaan akses online dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dari berbagai angkatan dan disiplin ilmu.

Demi keberlanjutan dan pengembangan program Journal Club (JC), disarankan agar program ini diinstitusionalisasikan sebagai kegiatan kokurikuler yang memberikan SKS kepada mahasiswa. Selain itu, untuk meningkatkan aksesibilitas, sesi online atau hybrid dapat diperkenalkan agar mahasiswa dari berbagai angkatan dapat berpartisipasi. Program ini juga sebaiknya melibatkan mahasiswa dari disiplin ilmu lain untuk memperkaya diskusi interdisipliner. Pembaruan topik yang relevan dengan isu-isu sosial terkini dan pengembangan keterampilan menulis lebih lanjut, seperti penulisan skripsi, juga sangat penting untuk memastikan mahasiswa mendapatkan manfaat maksimal dari program ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya PkM Journal Club (JC) ini. Terutama kepada Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Halu Oleo yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa peserta program, yang telah aktif berpartisipasi dan memberikan masukan berharga selama proses pembelajaran. Tidak lupa, ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan program ini. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan literasi akademik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2021). Pemodelan Uml Untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta. *Jurnal Fasikom*, 11(2), 79–86. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2673>
- Adeyemi, A. E., Ahn, J.-H., Xu, Z., Muko, H., & Baker, M. (2025). Promoting <sc>SDGs</Sc> Through Education: A Theory of Planned Behavior Analysis of Japanese and Nigerian Students' Sustainability Actions. *Sustainable Development*, 33(5), 6901–6916. <https://doi.org/10.1002/sd.3493>
- Akhbar, H., Hidayat, W. R., & Sofia, M. (2024). Enhancing Critical Thinking Through Collaborative Learning in Digital Business Student Assosiations. *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)*, 3(1), 441–451. <https://doi.org/10.21009/isc-beam.013.27>
- Arwih, M. Z., Mongsidi, W., Sariul, S., Junarlin, L. O. M., Marsuna, M., & Alwi, A. (2024). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan FKIP UHO. *Lambung Inovasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 497–505. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2068>
- Driscoll, B. A. (2011). Graduates' perspectives regarding the impact of the integration of experiential learning in academic programs. <https://doi.org/10.31274/etd-180810-2194>
- Ernita, N., Ute, N., Sukariasih, L., & Syarifuddin, S. (2024). Participatory Learning With Critical Problem-Solving Approaches in Teaching Simple Machines: Its Effectiveness on Students' Science Process Skills. *Lensa Jurnal Kependidikan Fisika*, 12(1), 135. <https://doi.org/10.33394/j-lkf.v12i1.12085>
- Hastuti, A. P. (2024). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Bagi Guru RA Di Kabupaten Temanggung. *Transformatif Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 50–63. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v5i1.6800>
- Hidayat, T., & Sassi, K. (2025). Perbandingan Kompetensi Akademik Bidang Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Indonesia Dan Sudan. *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 99–108. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4072>
- Inprasitha, M. (2023). Blended learning classroom model: a new extended teaching approach for new normal. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, 12(4), 288–300. <https://doi.org/10.1108/IJLLS-01-2023-0011>
- Irwansyah, N. (2025). Dari Gagasan Ke Tulisan. *Irje*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3141>
- Jaya, S. (2025). Pendampingan Penggunaan Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Sitasi Mahasiswa. *Bima Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 841–851. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i3.2568>
- Lestari, W. Y. (2023). Pembelajaran berbasis Next Generation Science Standards untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah menengah pertama pada materi energi. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 3(1), 186–190. <https://doi.org/10.52434/jkpi.v3i1.2120>

- Manu, G. A. (2023). Memahami Pendidikan Secara Komprehensif-Integratif Melalui Tokoh Romo Mangun. Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2(4), 123–133. <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i4.372>
- Masnun, M., Hanifansyah, N., Habib, Moh. T., Ali, M., & Mahmudah, M. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa UII Dalwa: Membangun Budaya Akademik Yang Kritis. Budimas Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v7i2.17102>
- Mawarrani, R. E., Ekawati, D., & Yuliawati, S. (2023). Penguatan Literasi Akademik Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Kota Sukabumi. Dharmakarya, 11(4), 340. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i4.33489>
- Mirizon, S., Eryansyah, E., Vianty, M., Amrullah, A., & Fiftinova, F. (2023). Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru Bahasa Inggris: Antara Keharusan, Keinginan, Dan Kemampuan. Journal of Sriwijaya Community Service on Education (Jscse), 2(1), 53–62. <https://doi.org/10.36706/jscse.v2i1.797>
- Nainggolan, I. C., Fasyah, N., Panggabean, N. P., Pardosi, N. M. V, Saragih, Y. V, & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai Dengan Ejaan Yang Disempurnakan Edisi v Pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan. Jbdi, 1(2), 9. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i2.2502>
- Pradana, S. P., Antony, M. K., & Ramadhan, A. N. (2025). Implementasi Pelatihan Menulis Akademik Bagi Mahasiswa: Upaya Meningkatkan Kompetensi Literasi Tulis. Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova), 5(2), 62–69. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v5i2.7213>
- Putera, L. J., & Hanafi, N. (2023). Lokakarya “Writing for Academic Publishing” Untuk Dosen Dan Mahasiswa Kerjasama Dengan Regional English Language Office (Relo) Kedutaan Amerika. Darma Diksani Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v3i1.2819>
- Razilu, Z., Iskandar, B., Asmayanti, N., Baso, M. R. F., & Puspitasari, R. (2025). Epektifitas Mendeley Terhadap Penulisan Karya Ilmiah Di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari. Edutech Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi, 5(3), 536–544. <https://doi.org/10.51878/edutech.v5i3.6851>
- Riyadi, L., Satya, R. B. R., & Nugraha, A. (2025). Meningkatkan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Musik. Em, 3(1), 11–24. <https://doi.org/10.24036/em.v3i1.123>
- Rohimat, J., Kamil, M., & Saripah, I. (2024). Participatory Training Model in Improving Scientific Writing Competency. Qalamuna Jurnal Pendidikan Sosial Dan Agama, 16(2), 1281–1290. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i2.6152>
- Sari, L. K. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagin Calon Sarjana Sebagai Upaya Meningkatkan Publikasi Akademik Di Indonesia. JPkM, 5(2). <https://doi.org/10.56393/jpkm.v5i3.3328>
- Yulandari, E. S., Muliadi, M., & Hadi, M. W. (2024). Implementasi Metode Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa. Insanta, 15–23. <https://doi.org/10.61924/insanta.v2i1.15>